BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era modern membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia, terutama dalam bekerja dan komunikasi tanpa khawatir jarak dan waktu. Inovasi yang dibawa dalam perubahan ini memberikan manfaat yang nyata, diantaranya kemudahan untuk mengakses informasi karena sumber informasi dari seluruh dunia dapat diakses dengan mudah. Selain itu teknologi juga membawa dampak positif bagi dunia pendidikan.

Dengan perkembangan yang signifikan ini tentu membawa dampak bagi kehidupan keluarga, terutama dalam hal pengawasan. Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa orang tua memiliki peran besar dalam menjaga anak-anaknya serta mengarahkan mereka. Hal ini ditegaskan dalam surat At-Tahrim ayat 6, Allah berfirman :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَّقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلٰۤىِٕكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَآ اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api nereka yang bahan bakarnya berupa manusia dan batu. Yang dijaga oleh malaikat yang keras dan kasar, mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*

Demikian pula dalam hadits Nabi Muhammad *shallalahu 'alaihi wasallam* bersabda:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيْمَانِ

Artinya : *Barang siapa diantara kalian melihat kemungkaran, maka rubahlan dengan tangannya, apabila tidak bisa, maka dengan lisannya, dan apabila tidak bisa, maka dengan hatinya. Dan yang demikian itu merupakan selemah-lemahnya iman.*

Jika kedua dalil diatas dikaitkan dengan perkembangan teknologi saat ini, maka sangat jelas bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi keluarga nya termasuk anak-anak mereka. Pengawasan tidak hanya yang berkaitan dengan fisik, akhlak, ataupun kedisiplinan, namum juga mencakup bagaimana anak menggunakan teknologi dan mengakses informasi. Hal ini bertujuan agar anak tidak terjerumus dalam hal-hal yang dapat merusak mereka, sehingga mereka akan terbiasa untuk melakukan kebaikan, dan tetap berada dalam pengawasan yang baik.

Putri (2022:1-3) berpendapat bahwa pada masa sekarang, penggunaan *gadget* menjadi sangat penting karena telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas sehari-hari, sekaligus menjadi kebutuhan penting untuk bekerja, berkomunikasi dan memperoleh informasi.

Alfikri (2023:21) juga berpendapat bahwa kemajuan teknologi membawa dampak positif dalam dunia pendidikan, karena adanya metode dan sistem pembelajaran yang didukung oleh teknologi digital.

Penentuan era globalisasi inilah yang membedakan perkembangan pendidikan masa sekarang dengan masa sebelumnya. Meskipun teknologi membawa banyak kemudahan, di sisi lain penggunaannya terutama *gadget* juga menimbulkan tantangan baru yang tidak bisa diabaikan, khususnya bagi anak-anak (Isbakhi et al., 2025:286).

Penggunaan *gadget* yang berlebihan dapat berdampak negatif pada perkembangan maupun pada karakter disiplin, serta membuat anak semakin sedikit berinteraksi dengan orang lain. Pemakaian gadget di kalangan anak usia dini bahkan berpotensi memengaruhi kesehatan, pertumbuhan, konsentrasi belajar, hingga menurunkan motivasi akademik. Oleh karena itu, pengawasan orang tua sangat penting agar anak tidak kecanduan bermain gadget dan tetap dapat tumbuh sesuai dengan nilai-nilai islami (Putri, 2022:4-5).

Di sisi lain, *gadget* juga memiliki potensi positif apabila digunakan secara bijak, terutama dalam dunia pendidikan. *Gadget* berperan sebagai media pembelajaran dan sumber informasi, serta dapat menambah semangat peserta didik dalam proses belajar. Melalui *gadget,* mereka juga dapat mengakses berbagai konten edukasi yang mendukung perkembangan sikap dan pengetahuan. Namun, realitanya hanya sedikit peserta didik yang benar-benar memanfaatkannya untuk belajar. Sebagian besar justru menggunakannya untuk hiburan, seperti menonton video, bermain game, atau bertukar pesan. Kondisi ini membuat penggunaan *gadget* yang berlebihan berpotensi memengaruhi akhlak peserta didik. Padahal, di era digital sekarang menanamkan akhlak adalah hal yang sangat penting. Akhlak menjadi pondasi utama pembentukan karakter diri, seseorang yang memiliki akhlak baik akan tumbuh menjadi pribadi yang mampu berkontribusi positif dalam masyarakat (Sarinah et al., 2024:58).

Maka setiap anak dapat diajarkan pendidikan karakter sejak usia dini, terutama pada karakter disiplin, karena disiplin merupakan sebuah kunci agar

anak dapat menjadi mandiri, dengan disiplin pula, anak akan memiliki pola hidup yang baik dan tertata. Dengan ia terbiasa dengan disiplin, maka anak dapat mengembangkan kepribadian yang lebih positif serta mampu mendapatkan prestasi yang memuaskan, dan mempersiapkan anak untuk belajar hidup sebagai makhluk sosial (Wahyu, 2023:1).

Oleh karena itu, anak membutuhkan perhatian dan pengawasan langsung dari orang tua dalam menjalankan kedisiplinan dengan sebaik baiknya, terutama dalam hal belajar. Dalam hal ini kedisiplinan sangat penting karena dapat menumbuhkan rasa semangat dan tidak membuang-buang waktu untuk hal yang tidak bermanfaat. Dengan adanya pengawasan ini anak akan cenderung berbuat baik dan anak mampu membatasi dirinya untuk tidak berbuat seenaknya (Dhin, 2020:140).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMPIT Insan Mulia Surakarta, Sekolah memiliki total siswa 278 siswa pada tahun ajaran 2025/2026, peneliti hanya memfokuskan pada siswa kelas VIII, secara umum pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* tergolong cukup baik, dan karakter disiplin siswa pada kelas VIII tergolong cukup baik.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas kelas VIII SMPIT Insan Mulia Surakarta, ditemukan fenomena bahwa beberapa siswa mengerti apa yang harus mereka akses dalam pembelajaran dan kapan mereka diperbolehkan menggunakan dan mengumpulkan *gadget.* Dalam kedisiplinan siswa, ditemukan bahwa beberapa siswa masih terlambat ketika datang ke sekolah, sehingga terlambat mengikuti kedisplinan yang diadakan di setiap kelas, selain

itu masih ada beberapa siswa perempuan yang kurang dalam melengkapi atribut pada jilbab sesuai dengan ketentuan sekolah, serta masih ada beberapa siswa yang terlambat ketika mengikuti sholat berjama'ah. Sikap kedisiplinan siswa di sekolah didukung dengan adanya pembiasaan kedisiplinan dan buku kontrol harian/mingguan melalui buku *mutaba'ah.*

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penggunaan gadget dan pembentukan karakter disiplin menjadi dua hal yang mendapat perhatian dalam lingkungan pendidikan. Namun, dalam pelaksanaannya masih diperlukan peran orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget siswa di luar lingkungan sekolah, sehingga penggunaan gadget tidak mengganggu kebiasaan belajar, ketepatan waktu, pelaksanaan ibadah, maupun kedisiplinan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menjadi penting karena di zaman yang serba *gadget* saat ini, banyak memberikan dampak negatif meskipun ada beberapa dampak positif yang menjadi sarana untuk belajar. Namun jika tidak disertai dengan pengawasan yang tepat akan lebih banyak memberikan dampak negatif, seperti menurunnya kedisiplinan ibadah, tidak memanfaatkan waktu dengan baik. Maka karakter disiplin sangat penting diterapkan pada anak zaman sekarang terlebih pada siswa SMP. Karena usia anak SMP adalah usia dimana mereka sedang mencari siapa dirinya, oleh sebab itu peran orang tua sangat penting dalam membimbing dan mengawasi konten yang diakses, mengatur bermain *gadget*, membiasakan ibadah tepat waktu, serta membentuk rutinitas harian

tanpa bersifat mengekang. Pola pengawasan yang tepat diharapkan dapat menumbuhkan sikap disiplin yang baik pada diri anak.

Maka penelitian ini peneliti lakukan untuk memberikan tolak ukur, sejauh mana pengawasan orang tua dapat memberikan pengaruh pada pembiasaan karakter disiplin pada siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi sekolah maupun orang tua dalam membina karakter disiplin pada anak di era digital saat ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* dengan karakter disiplin siswa, sebagai berikut :

1. Masih terdapat siswa yang belum mampu mengontrol apa yang sebaiknya di akses dalam penggunaan *gadget.*
2. Masih terdapat siswa yang belum mematuhi aturan sekolah.
3. Masih terdapat siswa yang terlambat mengikuti sholat berjama'ah
4. Belum diketahui secara pasti sejauh mana hubungan pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* dengan karakter disiplin siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih spesifik, maka penelitian ini membatasi masalah, yaitu:

1. Penelitian ini berfokus pada pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget.*
2. Penelitian ini berfokus pada karakter disiplin siswa kelas VIII SMPIT Insan Mulia Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026.

3. Penelitian ini berfokus pada hubungan pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* dengan karakter disiplin siswa kelas VIII SMPIT Insan Mulia Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini, adalah :

1. Seberapa besar tingkat pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* pada siswa kelas VIII SMPIT Insan Mulia Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Seberapa besar tingkat karakter disiplin siswa kelas VIII SMPIT Insan Mulia Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026 ?
3. Seberapa besar hubungan antara pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* dengan karakter disiplin siswa kelas VIII SMPIT Insan Mulia Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* pada siswa kelas VIII SMPIT Insan Mulia Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Mengetahui tingkat karakter disiplin siswa kelas VIII SMPIT Insan Mulia Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026.
3. Mengetahui besarnya hubungan antara pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* dengan karakter disiplin siswa kelas VIII SMPIT Insan Mulia Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan evaluasi terhadap pendidikan karakter disiplin, serta memberikan acuan bagi orang tua dalam melakukan pengawasan penggunaan *gadget* pada anak.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi orang tua

      Penelitian ini dapat memberikan acuan bagi orang tua agar lebih memperhatikan anak, khususnya dalam penggunaan *gadget.*

   b. Bagi pendidik

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta bahan evaluasi dalam menanamkan karakter disiplin pada anak.

   c. Bagi peneliti lain

      Penelitian ini diharapakan dapat menjadi acuan awal untuk mengkaji lebih dalam tentang pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* ataupun karakter disiplin pada anak.